

## **PENGARUH HUTANG LANCAR DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA**

**Samsul Anwar**

Fakultas Ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu

Email: : anwar\_909@yahoo.com

### **Abstrak**

*Setiap perusahaan diharuskan mempunyai modal yang memadai dalam pemenuhan kebutuhannya. Perusahaan yang sehat akan memiliki dana cadangan dalam operasionalnya. Karena perusahaan memiliki kebutuhan yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Kebutuhan tersebut berupa operasional pegawai, pajak, kredit atau hutang dan lain sebagainya yang perlu dibayar. Namun dalam pengelolaan hutang atau kredit perusahaan, dibutuhkan kecermatan sehingga dapat meminimalisir dana kredit tersebut. Karena pada dasarnya penggunaan hutang akan memiliki implikasi pada pembiayaan dan waktu. Modal kerja adalah bagian dari masalah urgen yang sangat berpengaruh bagi perusahaannya, karena pada dasarnya perusahaan dalam ketika mengelola modal adalah bagian dari aktiva. Dimana modal dikeluarkan untuk menarik keuntungan atau laba dari perusahaan. Laba adalah ukuran dari perusahaan dalam menilai kegiatan usaha dagangnya. Jika perusahaan mengeluarkan biaya besar dan tanpa diimbangi dengan penjualan yang besar pula, maka kemungkinan perusahaan itu akan mengalami kerugian, namun jika biaya usaha diimbangi dengan penjualan yang besar pula, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.*

**Kata Kunci:** Hutang Lancar, Modal Kerja dan Laba.

### **Pendahuluan**

Berkembangnya dunia ekonomi, maka akan berimplikasi pada munculnya persaingan antar perusahaan terlebih perusahaan tersebut memiliki produk atau jenis kegiatan yang relatif sama, maka akan semakin berat. Bagi seorang manajemen, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi seorang manager dalam perusahaan. Karena itu manajemen seharusnya mampu mengorganisir dan mengelola perusahaan secara efektif. Salah satunya adalah bagi manajemen keuangan merupakan bagian fungsi penting dalam mengatur keuangan perusahaan karena setiap kegiatan perusahaan membutuhkan dana, apabila penggunaan dana tidak diatur maka kemungkinan besar

dalam operasionalnya perusahaan akan mengalami kesulitan dalam penggunaan anggaran.

Manajemen keuangan tidak bisa lepas dari hasil laporan keuangan, laporan keuangan yang benar akan memudahkan pemimpin perusahaan dalam mengambil kebijakan. Dengan berkembangnya suatu usaha maka perusahaan tidak terlepas dari yang namanya hutang, seperti pada perusahaan UD. Fajrin Jaya. Perusahaan UD. Fajrin Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang ayam atau RPA (Rumah Potong Ayam). Dengan adanya hutang maka perusahaan akan lebih banyak mengeluarkan biaya untuk menjalankan usaha. Untuk lebih mudah menjalankan usahanya, perusahaan UD. Fajrin Jaya menggunakan hutang lancar karena pembayarannya dilakukan dengan jangka waktu yang pendek yaitu satu tahun. Selain itu, hutang lancar juga mempunyai tujuan perencanaan keuangan jangka pendek yaitu untuk menjaga likuiditas perusahaan.

Kontribusi hutang lancar terhadap aktiva lancar bertujuan agar perusahaan tidak mendapatkan masalah dalam kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan UD. Fajrin Jaya ini mengharapkan agar usaha yang dijalaninya tetap bertahan hidup dan berkembang, untuk itu perusahaan ini juga memperhatikan modal kerja agar bisa membayar kewajibannya secara tepat.

Modal kerja sangatlah penting pada perusahaan UD. Fajrin Jaya ini, karena selalu dibutuhkan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola modal usahanya untuk upah pegawai, pajak, dan lain sebagainya. Namun dalam masalah kredit dan utang piutang perusahaan, dibutuhkan kecermatan dalam mengambil keputusan karena hal tersebut memiliki dampak resiko yang cukup berpengaruh bagi perusahaan baik dalam masalah resiko biaya dan waktu. Dengan demikian hal tersebut menjadi perhatian dalam kebijakan dalam menggunakan hutang, perusahaan

UD. Fajrin Jaya memperhatikan antara perimbangan modal sendiri dan modal luar yang akan digunakan. Pengelolaan dana yang ditanam untuk penambahan modal perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba. Upaya tersebut dilakukan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha dan mampu bertahan. Penggunaan hutang lancar pada UD. Fajrin Jaya harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk operasi perusahaan yang bekerja di dalamnya. Di dalam perusahaan UD. Fajrin Jaya modal

kerja adalah bagian dari hal yang urgen dan yang sangat berpengaruh bagi perusahaannya. Perusahaan UD. Fajrin Jaya ini dituntut untuk meningkatkan efisiensi kinerjanya sehingga dicapai tujuan yang diinginkan perusahaan yaitu mencapai laba secara optimal. Perusahaan harus memiliki sumber dan yang berimbang karena tentu dengan hal tersebut akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Selain itu modal dana tersebut juga menjadi cadangan untuk perusahaan dalam menghadapi krisis dan persoalan finansial lain yang dapat mengancam perusahaan.

Namun, jika perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan, maka akan menimbulkan penggunaan dana yang tidak efektif sebaliknya pula dengan adanya kekurangan dalam modal kerja adalah sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Laba adalah ukuran perusahaan UD. Fajrin Jaya dalam menilai kegiatan usaha dagangnya. Jika perusahaan UD. Fajrin Jaya mengeluarkan biaya yang besar dan tanpa diimbangi dengan penjualan yang besar pula, maka kemungkinan perusahaan itu akan mengalami kerugian, namun jika perusahaan UD. Fajrin Jaya mengeluarkan biaya usaha diimbangi dengan penjualan yang besar pula, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Laba merupakan imbalan atas usaha yang dilakukan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa. Seperti contoh pada suatu perusahaan yang mendapatkan laba dari setiap penjualannya, artinya laba diperoleh dari misalnya pada perusahaan UD. Fajrin Jaya berdasarkan hasil kelebihan pendapatan atas semua dana yang digelontorkan untuk operasional.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari informasi mengenai pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun Teknik analisis penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik). Adapun jenis penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan.

### **1. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu sejak tahun 1990-an sampai dengan sekarang tahun 2015, data yang terdiri dari hutang lancar, modal kerja dan laba yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan UD. Fajrin Jaya. Dalam

penelitian ini ukuran sampel yang diambil oleh peneliti adalah data yang terdiri hutang lancar, modal kerja dan laba yang diperoleh dari laporan keuangan selama kurun waktu enam (6) periode yaitu dari tahun 2009 – 2014.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini melakukan pengumpulan data langsung pada obyek dimana peneliti melakukan penelitian. Metode ini dilaksanakan dengan cara :

### 1) Wawancara

Merupakan teknik komunikasi langsung dengan pegawai yang berwenang yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dapat dijadikan alat untuk mencari informasi dan mendalami obyek teliti melalui komunikasi dengan narasumber. Narasumber ditentukan melalui teknik populasi dan sampel sebagaimana dijelaskan dalam metode penelitian. Wawancara ini dibutuhkan dalam menggali informasi penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 2) Observasi

Adalah bagian dari teknik penelitian dengan tujuan untuk meninjau lapangan melalui instrumen pengamatan. Teknik observasi dibutuhkan agar peneliti dapat mengamati obyek penelitian sehingga dapat menentukan data yang akan diambil. Sebelum melakukan metode pengumpulan data yang lain, peneliti dapat menggunakan metode observasi sebagai bahan awal data penelitian.

## **3. Analisis Data**

### Analisis Korelasi Tunggal

Teknik ini akan dipakai guna mencari tahu seberapa kuat hubungan kedua variabel dalam masalah penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012 : 303) menyatakan bahwa :

Rumus yang dapat digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

$r = 0$  menyatakan hubungan kedua variabel sangat lemah bahkan mungkin tidak mempunyai hubungan sama sekali

$r = -1$  menyatakan kedua variabel sangat kuat dan bersifat negative (terbalik)

$r = 1$  menyatakan kedua variabel sangat kuat dan bersifat positif (searah)

$n$  = Periode

$X$  = Variabel Bebas

$Y$  = Variabel Terikat

Nilai  $r$  terbesar adalah  $+1$  dan  $r$  terkecil adalah  $-1$ .  $r = +1$  menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan  $r = -1$  menunjukkan hubungan negatif sempurna.  $r$  tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda  $+$  atau  $-$  hanya menunjukkan hubungan.

Interprestasi  $r$ :

Panduan dalam interpretasi koefisien korelasi	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:231)

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan bahwa hutang lancar yang ada pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu selama enam periode dari tahun 2009-2014, kondisinya naik turun. Hal ini disebabkan karena perusahaan membutuhkan modal untuk penambahan aktiva lancar sehingga perusahaan melakukan pinjaman kembali ke perusahaan lain yaitu dengan hutang dagang dan karena sebagian hutang yang sudah dibayar. Adapun rata- rata hutang lancar selama enam periode tersebut adalah sebesar Rp. 88.117,83.

### 1. Analisis Modal Kerja

Dibagian ini akan membahas mengenai dinamika modal kerja pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu selama enam tahun yaitu dari 2009-2014. Modal Kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar pada perusahaan. Dalam analisis modal kerja dengan cara membandingkan modal kerja tahun lalu dengan modal kerja tahun berjalan.

**Analisis Modal Kerja  
Pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu  
Tahun 2009 – 2014  
(Dalam ribuan)**

Tahun	Kas (Rp)	Piutang (Rp)	Persediaan (Rp)	Perlengkapan (Rp)	Jumlah Modal Kerja (Rp)
2009	95.500	125.700	101.200	4.500	326.900
2010	105.950	159.800	137.450	5.000	408.200
2011	94.200	172.350	201.320	5.500	473.370
2012	180.290	285.000	172.900	6.000	644.190
2013	143.000	252.020	154.600	6.500	556.120
2014	136.940	278.000	284.700	7.500	707.140

(Sumber : data data primer yang sudah diolah)

Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan modal kerja pada perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu dapat dilihat pada tabel berikut :

**Perkembangan Modal Kerja  
Pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu  
Tahun 2009 - 2014  
(Dalam Ribuan)**

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Perubahan (%)
2009	326.900	-192.420	-58,86%
2010	408.200	-111.120	-27,22%
2011	473.370	-45.950	-9,71%
2012	644.190	124.870	19,38%
2013	556.120	36.800	6,62%
2014	707.140	187.820	25,56%
Jumlah	3.115.920		
Rata-rata	519.320		

(Sumber : data data primer yang sudah diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat kondisi modal kerja yang diperoleh pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu selama enam tahun.

- Keadaan modal kerja rata-rata pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu dari tahun 2009-2014 adalah sebesar Rp. 519.320
- Pada tahun 2009, modal kerja perusahaan sebesar Rp. -192.420 atau sebesar -58,86% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp.519.320.

- Pada tahun 2010, modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. -111.120 naik sebesar -27,22% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp. 519.320.
- Pada tahun 2011, modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. -45.950 atau naik sebesar -9,71% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp. 519.320.
- Pada tahun 2012, modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 124.870 atau naik sebesar -19,38% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp. 519.320.
- Pada tahun 2013, modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp. 36.800 atau turun sebesar 6,62% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp. 519.320.
- Pada tahun 2014, modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 187.820 atau naik sebesar 25,56% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp. 519.320.

## 2. Analisis Laba

Bagian ini membahas mengenai manajemen pengelolaan modal perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaan UD. Fajrin Jaya selama enam tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2014. Dalam analisis laba dengan cara membandingkan laba tahun lalu dengan laba tahun berjalan pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu.

**Perkembangan Laba  
Pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu  
Tahun 2009 - 2014  
(Dalam Ribuan)**

Tahun	Laba (Rp)	Naik/Turun (Rp)	Perubahan (%)
2009	127.845	-85.912,5	-67,20%
2010	201.393	-12.364,5	-6,14%
2011	223.020	9.262,5	4,15%
2012	173.340	-40.417,5	23,32%
2013	275.265	61.689,5	22,41%
2014	281.682	67.924,5	24,11%

Jumlah	1.282.545
Rata-rata	213.757,5

(Sumber : data data primer yang sudah diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi Laba pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu selama enam tahun dari tahun 2009 - 2014 , yaitu sebagai berikut :

- Laba pada tahun 2009 sebesar -85.912,5 atau sebesar -67,20% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar Rp. 213.757,5.
- Laba pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar -12.364,5 atau sebesar - 6,14% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar 213.757,5.
- Laba pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 9.262,5 atau sebesar 4,15% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar 213.757,5.
- Laba pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -40.417,5 sebesar -23,32% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar 213.757,5.
- Laba pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 61.689,5 atau sebesar 22,41% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar 213.757,5.
- Laba pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 67.924,5 atau sebesar 24,11% dibandingkan dengan rata-rata selama enam periode sebesar 213.757,5.

Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi besarnya keuntungan dari hasil penjualan bersih mengalami peningkatan secara bersama-sama setiap tahunnya. Adapun nilai rata-rata laba sebesar 213.757,5%, artinya laba pada UD. Fajrin Jaya Indramayu dapat dikatakan baik karena masih diatas standar .

**Tabel Perbandingan Antara Hutang Lancar  
Modal Kerja Dan Laba  
Pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu  
Tahun 2009-2014  
(Dalam ribuan)**

	Hutang Lancar (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Laba (Rp)
2009	64.800	326.900	127.845
2010	52.300	408.200	201.393
2011	96.383	473.370	223.020
2012	85.308	644.190	173.340
2013	128.801	556.120	275.265



2014	101.115	707.140	281.682
Jumlah	528.707	3.115.920	1.282.545

(Sumber : data primer yang sudah diolah)

**Analisis Data Asosiatif**

**a. Analisis Koefisien Korelasi Tunggal**

Dalam analisis ini peneliti akan mencari tahu seberapa kuat pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja dan laba pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu. Teknis analisis dengan menggunakan product moment person. Berikut adalah perhitungannya:

**b. Analisis Koefisien Koerelasi Antara X1 (Hutang Lancar) Terhadap X2 (Modal Kerja).**

Hutang lancar menjadi variabel independen dan modal kerja menjadi variabel dependen. Berikut adalah perhitungan dari analisis X1 terhadap X2:

**Tabel Penolong Untuk Analisis Koefisien Korelasi (Hutang Lancar) Terhadap (Modal Kerja)**

N	X1	X2	X12	X22	X1X2
1	64	326	4096	106.276	20864
2	52	408	2704	166.464	21216
3	96	473	9216	223.720	45408
4	85	644	7225	414.736	54740
5	128	556	16384	309.136	71168
6	110	707	10201	499.849	71407
Jumlah	535	3114	49.826	1.720.190	291.166

(Sumber :data primer yang sudah diolah)

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{nx_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}} \\
 &= \frac{6(291.166) - (535)(3114)}{\sqrt{(6(1.720.190) - (535)^2)(6(1.720.190) - (3114)^2)}} \\
 &= \frac{10.321.140 - 1.665.990}{\sqrt{(10.321.140 - 286.225)(10.321.140 - 9.696.996)}} \\
 &= \frac{81.006}{\sqrt{(10.034.915)(6.214.144)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{81.006}{\sqrt{6.235.840.683.776.003}} \\
 &= \frac{81.006}{2.4971.665,31} \\
 &= 0,324 \text{ (rendah)}
 \end{aligned}$$

**c. Analisis Koefisien Koerelasi Antara X2 (Modal Kerja) Terhadap Y (Laba).**

Modal Kerja menjadi variabel independen dan laba menjadi variabel dependen.

Analisis besarnya modal kerja terhadap laba adalah sebagai berikut :

**Tabel Penolong Untuk Analisis Koefisien Korelasi  
(Modal Kerja) Terhadap (Laba)**

N	X2	Y	X22	Y2	X2Y
1	326	12	106.276	144	3912
2	408	20	166.464	400	8160
3	473	22	223.729	484	10406
4	644	17	414.136	289	10948
5	556	27	309.136	729	15012
6	707	28	499.849	784	19796
Jumlah	3114	126	1.720.190	2830	68234

(Sumber : data primer yang sudah diolah)

$$\begin{aligned}
 &\frac{nx_2y - (\sum x_2)(y)}{\sqrt{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{6(68.234) - (3114)(126)}{\sqrt{(6(1.720.190) - (3114)^2)(6(2830) - (126)^2)}} \\
 &= \frac{6(68.234) - (3114)(126)}{\sqrt{(10.321.140 - 9.696.996)(16.980 - 15.876)}} \\
 &= \frac{6(68.234) - (3114)(126)}{\sqrt{(624.144)(1104)}} \\
 &= \frac{\sqrt{689.054.976}}{17040} \\
 &= \frac{23.535,912}{17040} \\
 &= 0,724 \text{ (kuat)}
 \end{aligned}$$

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dipakai sebagai alat ukur peneliti dalam mencari tahu seberapa kuat pengaruh kedua variabel penelitian tersebut.

#### a. Analisis Koefisien Determinasi Hutang Lancar pada Modal Kerja

Fungsinya adalah mengukur berapa besar kontribusi pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja, maka digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = (0,324)^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,104 \times 100\%$$

$$kd = 10,4\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan hasil koefisien determinasi sebanyak 10,4%. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja dipengaruhi oleh hutang lancar sebesar 10,4% sedangkan sisanya 89,6% di pengaruhi faktor lain, yang tidak diteliti diantaranya seperti laba ditahan, hutang jangka panjang dan modal sendiri.

#### b. Analisis Koefisien Determinasi Modal Kerja pada Laba

Untuk mengukur berapa besar kontribusi pengaruh modal kerja terhadap laba, maka memakai rumus koefisien determinasi:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

$$kd = (0,724)^2 \times 100\%$$

$$kd = 0,524176 \times 100\%$$

$$kd = 52,42\%$$

Perhitungan diatas menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 52,42. Hal ini menunjukkan bahwa laba dipengaruhi oleh modal kerja sebesar 52,42 sedangkan sisanya 47,58% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti diantaranya seperti profit margin, piutang dan penjualan.

### 4. Uji Hipotesis (Uji T)

#### a. Uji Hipotesis Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Modal Kerja

Untuk menguji koefisien korelasi diatas, maka akan digunakan uji t, untuk membandingkan dengan. adapun hipotesisnya:

- Jika = 0 tidak ada pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja
- Jika  $\neq 0$  terdapat pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja

Melalui data yang didapatkan maka besarnya t adalah:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,324 \sqrt{6 - 2}}{\sqrt{1 - (0,324)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,324 \sqrt{4}}{\sqrt{1 - 0,104}}$$

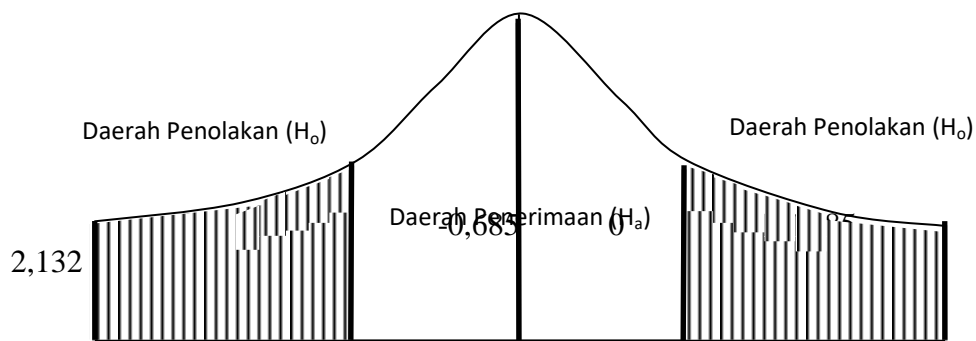
$$T_{hitung} = \frac{0,324 (2)}{\sqrt{0,896}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,648}{0,946}$$

$$T_{hitung} = 0,685$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui Thitung sebesar 0,685 digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikan 10% dan derajat keabsahan (dk)  $6 - 2 = 4$  didapatkan nilai 2,132 karena  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,685 < 2,132$ ), maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak artinya hutang lancar terhadap modal kerja tidak berpengaruh.

### Analisis Hipotesis Dua Pihak $X_1$ Terhadap $X_2$



### b. Uji Hipotesis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba

Untuk menguji koefisien korelasi diatas, maka akan digunakan uji t, untuk membandingkan dengan. adapun hipotesisnya:

- Jika = 0 tidak ada pengaruh antara modal kerja terhadap laba
- Jika  $\neq 0$  terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap laba

Berdasarkan data yang diperoleh maka besarnya t adalah sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,724\sqrt{6 - 2}}{\sqrt{1 - (0,724)^2}}$$

$$T_{hitung} = \frac{0,724\sqrt{4}}{\sqrt{1 - 0,524176}}$$

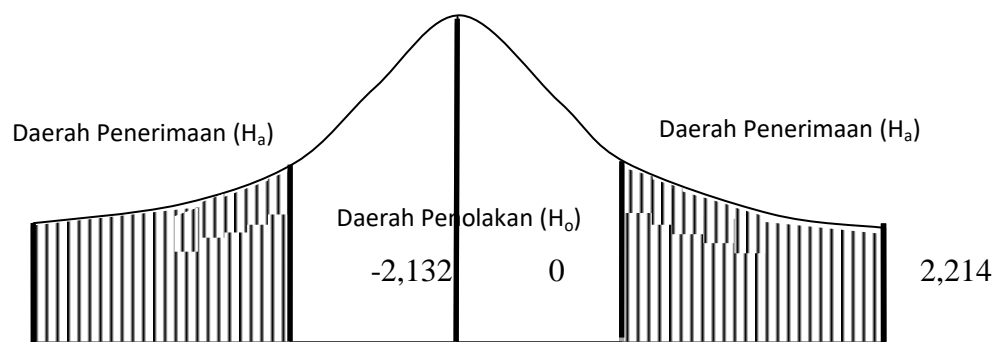
$$T_{hitung} = \frac{0,724(2)}{\sqrt{0,475824}}$$

$$T_{hitung} = \frac{1,448}{0,654}$$

$$T_{hitung} = 2,214$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa Thitung sebesar 2,214 digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikan 10% dan derajat keabsahan (dk)  $6-2 = 4$  didapatkan nilai 2,132 karena Thitung  $>$  Ttabel ( $2,214 > 2,132$ ), maka  $H_2a$  diterima  $H_2o$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap laba.

### Analisis Hipotesis Dua Pihak $X_2$ Terhadap Y



## **Kesimpulan**

Melalui perhitungan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Hutang Lancar Terhadap Laba Melalui Modal Kerja pada Perusahaan UD. Fajrin Jaya Indramayu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Seberapa kuat pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja pada perusahaan UD. Fajrin Jaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis korelasi ( $r$ ) variabel Hutang Lancar ( $X_1$ ) terhadap Modal Kerja ( $X_2$ );
  - Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,324 yang berarti koefisien korelasinya mempunyai hubungan yang rendah dan positif (searah).
  - Berdasarkan perumusan koefisien determinasi maka diperoleh sebesar 10,4%. Berarti pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja mampu mencapai 10,4% dan sisanya 89,6% di pengaruhi oleh masalah lain seperti laba atau utang jangka panjang.
  - Berdasarkan hasil Uji hipotesis ( $t$ ) maka nilai yang didapatkan thitung sebesar 0,685 digunakan uji dua pihak, artinya tidak terdapat pengaruh hutang lancar terhadap modal kerja.
2. Seberapa kuat pengaruh modal kerja terhadap laba pada perusahaan UD. Fajrin Jaya, bisa diketahui melalui analisis korelasi ( $r$ ) variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ ;
  - Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,724 yang berarti koefisien korelasinya mempunyai hubungan yang kuat dan positif (searah).
  - Berdasarkan hasil perumusan koefisien determinasi maka diperoleh sebesar. Berarti modal kerja mampu meningkatkan laba hingga mencapai 52,42% dan sisanya 47,58% dipengaruhi masalah lain diluar obyek penelitian, seperti profit margin, piutang dan penjualan.
  - Berdasarkan hasil Uji hipotesis ( $t$ ) maka nilai yang didapatkan dari thitung sebesar 2,214 digunakan uji dua pihak, dengan demikian bahwa ada pengaruh modal kerja terhadap laba.

**BIBLIOGRAFI**

- Adiningsih, Sri dkk. 1998. *Perangkat Analisis dan Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta.
- Bambang, Riyanto. 2000. *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE.
- H. E. Erdman. *Passing Monopoly as an aim of cooperative*.
- Kartasapoetra. 2003. *Manajemen Penanaman Modal Asing*. Penerbit Bina Aksara. Bandung.
- Ninik Widiyanti dan Y.W.Sunidhia. 2004. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi:Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Subandi. 2015. *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*. Alfabeta : Bandung.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia